

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis animasi *Hatarakiman* (働きマン) yang memberikan gambaran mengenai hubungan loyalitas yang terjadi antara pekerja terhadap perusahaan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan faktor-faktor apa saja yang dapat membuat seorang pekerja menjadi loyal terhadap perusahaan tersebut.

Di dalam suatu perusahaan banyak faktor yang dapat mempengaruhi loyalitas seseorang dalam bekerja, khususnya dalam perusahaan Jepang. Seperti gaji, promosi dan pekerjaan seumur hidup, serta komunikasi yang baik antar sesama. Di dalam animasi *hatarakiman*, menekankan gaji bukan merupakan faktor utama yang membuat seseorang menjadi loyal. hal tersebut dianggap hanya merupakan imbalan dari seorang karyawan yang sudah berbakti terhadap perusahaannya. Tetapi adanya rasa balas budi atau *on* dan *giri* yang tertanam dalam jiwa bangsa Jepang sejak dini.

Loyalitas seseorang dapat melahirkan dampak negatif bagi perusahaan maupun pekerja itu sendiri. Tanpa disadari seorang pekerja akan disiplin dalam pekerjaannya, dapat berkomitmen terhadap perusahaannya, serta memberikan kepuasan kerja kepada karyawan tersebut. Di dalam animasi *Hatarakiman*, semua hal tersebut dilakukan bukan karena adanya paksaan dari pihak perusahaan, tetapi sebagai bentuk inisiatif dari masing-masing individu. Seperti Matsukata Hiroko yang

bekerja siang dan malam demi majalah di perusahaan tempat ia bekerja dapat diterbitkan tepat waktu. Hal ini bukan adanya paksaan dari atasan tetapi sebagai wujud loyalitasnya terhadap perusahaan. Dampak positif loyalitas pekerja memberikan juga dampak besar bagi perusahaannya. Kualitas perusahaan akan semakin maju dan berkembang.

Hasil loyalitas pekerja merupakan kepuasan kerja tersendiri bagi pekerja tersebut. Untuk mengukur kepuasan kerja seorang kerja biasanya dilihat dari berapa besarnya gaji dan upah yang diberikan, tetapi ini bukan sebenarnya faktor sesungguhnya. Ada faktor lain seperti suasana kerja, hubungan dengan atasan, rekan sekerja dan partisipasi kerja. Seperti tokoh dalam animasi *hatarakiman* yaitu Shirakawa Midoriko. Shirakawa yang keluar dari pekerjaannya bukan karena gaji yang didapat tidak mencukupi ataupun ingin membuka usaha sendiri. Tetapi Shirakawa menjelaskan bahwa ia berhenti bukan karena gaji melainkan ketenangan dalam bekerja yang tidak ia dapat.

Animasi *Hatarakiman* memberikan beberapa kasus dari pekerja yang stres seperti Matsukata Hiroko yang stres akibat pekerjaan yang belum terselesaikan. Dan Mimura Yasuki merupakan seorang pekerja keras yang melupakan kepentingan pribadinya seperti makan dan tidur, hingga suatu saat ia meninggal akibat serangan jantung atau yang disebut dengan *karoushi*.